



AKSELERASI PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI

**PERIKANAN TERPADU MARINE & TECHNOPARK
MANSAPA KABUPATEN NUNUKAN**



**Rukisah, Ph.D
Dr. Etty Wahyuni
Reni Tri Cahyani, S.PSi., M.Si., MQM
Dr. Ir. Muhamad Roem**

**AKSELERASI PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI
PERIKANAN TERPADU MARINE & TECHNOPARK MANSAPA
KABUPATEN NUNUKAN**

**AKSELERASI PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI
PERIKANAN TERPADU MARINE & TECHNOPARK MANSAPA
KABUPATEN NUNUKAN**

**Rukisah, Ph.D
Dr. Etty Wahyuni
Reni Tri Cahyani, S.PSi., M.Si., MQM
Dr. Ir. Muhamad Roem**



AKSELERASI PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI PERIKANAN TERPADU MARINE & TECHNOPARK MANSAPA KABUPATEN NUNUKAN

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

Rukisah, Ph.D
Dr. Etty Wahyuni
Reni Tri Cahyani, S.PSi., M.Si., MQM
Dr. Ir. Muhamad Roem

Editor: Rusli

Cetakan Pertama: Maret 2024

Cover: Tim Kreatif PRCI

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2024, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT
Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2024 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I -: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024
Dimensi : 21 x 29,7 cm

ISBN

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Buku ini adalah hasil kolaborasi dari berbagai pihak yang terlibat dalam pengembangan dan penelitian di Kawasan Industri Perikanan Terpadu Marine & Technopark Mansapa. Dengan kerjasama lintas sektor dan dedikasi yang kuat, kami telah berhasil menyusun informasi, pandangan, dan rekomendasi yang berharga untuk mendorong akselerasi pembangunan kawasan ini.

Melalui buku ini, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan kawasan industri perikanan terpadu. Kami juga berharap bahwa buku ini dapat menjadi panduan yang berguna bagi para pemangku kepentingan, baik dari sektor publik maupun swasta, untuk berperan serta dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui sektor perikanan.

Kami ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan buku ini, baik melalui pemikiran, penelitian, maupun dukungan materiil. Tanpa kerjasama dan dedikasi mereka, buku ini tidak akan terwujud.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan kawasan industri perikanan terpadu, serta menjadi langkah awal yang berarti dalam mewujudkan visi pembangunan berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	I – 1
BAB II POTRET PROVINSI KALIMANTAN UTARA	II – 1
2.1 Provinsi Kalimantan Utara	II – 1
2.2 Profil Demografi	II – 2
2.3 Profil Perekonomian	II – 4
2.4 Sektor Unggulan dan Potensial Regional	II – 7
2.5 Potensi Wilayah	II – 10
2.6 Kebijakan Pembangunan Perikanan dan Kelautan	II – 25
2.7Konsepsi Pembangunan Indonesia 2020-2024	II – 30
2.8 Sinkronisasi RPJMN 2020-2024 dan RPJMD Kalimantan Utara 2021-2026	II - 32
BAB III POTRET KABUPATEN NUNUKAN	III – 1
3.1 Geografi dan Administrasi	III – 1
3.2 Fisik Klimatologi	III – 3
3.3 Potensi Sumberdaya Perikanan dan Kelautan	III – 2
3.4 Kontribusi Ekonomi Sektor Perikanan dan Kelautan	III – 11
BAB IV PERKEMBANGAN KAWASAN MANSAPA	IV – 1
4.1 Kronologi Perkembangan Kawasan Mansapa	IV – 1
4.2 Dinamika Komoditas Perikanan dan Kelautan	IV – 5
4.3 Kendala dan Isu Strategis Pengembangan Kawasan Mansapa	IV – 10
BAB V PERCEPATAN KAWASAN	V – 1
5.1 Kebutuhan Infrastruktur Kawasan	V – 1
5.2 Kebutuhan Pembangunan Industri Pengolahan	V – 4
5.3 Identifikasi Stakeholder	V – 8
5.4 Konstelasi Kebijakan	V – 11
BAB VI USULAN STRATEGI DAN ROAD MAP	VI - 1
6.1 Konsepsi Pengembangan Kawasan Industri	VI - 1
6.2 Implikasi UUCK Pada Bidang Perindustrian	VI - 2

6.3 Arah Kebijakan dan Strategi Akselerasi pembangunan Kawasan Industri Perikanan Terpadu Mansapa	VI - 3
6.4 Skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU)	VI – 8
6.5 Inisiasi Model Pentahelix	VI – 13
6.6 Peta Jalan (<i>Road Map</i>) Akselerasi Pembangunan Kawasan Industri Perikanan Terpadu Mansapa	VI – 13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Lokasi Rencana Pembangunan Kawasan Industri Marine Technopark Mansapa Kabupaten Nunukan	I – 4
Gambar 2.1	Luas Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara	II – 2
Gambar 2.2	Komposisi dan Proporsi Luas Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utra, 2021	II – 2
Gambar 2.3	Distribusi dan Komposisi Jumlah Penduduk di Provinsi Kalimantan Utara, 2021	II – 3
Gambar 2.4	Laju Pertumbuhan PDRB ADH 2010 Kalimantan Utara (%), 2017-2021	II – 7
Gambar 2.5	Peta Konsesi Perkebunan Kelapa Sawit di Wilayah Provinsi Kalimantan Utara	II – 13
Gambar 2.6	Peta Potensi Sebaran Budidaya Perikanan di Wilayah Provinsi Kalimantan Utara	II – 13
Gambar 2.7	Peta Potensi Sebaran Mineral di Wilayah Kalimantan Utara	II – 14
Gambar 2.8	Peta Proyek Strategis Nasional di Wilayah Kalimantan Utara	II – 17
Gambar 2.9	Major Project RPJMN 2020-2024	II – 17
Gambar 2.10	Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI)	II – 18
Gambar 2.11	Tutupan Hutan Kalimantan dan Kawasan HoB	II – 19
Gambar 2.12	Prosentase Luasan HoB, di Indonesia dan Kalimantan Utara	II – 20
Gambar 2.13	Lokasi Kawasan Industri Hijau – Tanah Kuning	II – 22
Gambar 2.14	Ilustrasi Bendungan PLTA PT Kayan Hydro Energy (KHE)	II – 22
Gambar 2.15	Isu Konektifitas Pulau (Superhub Rencana Pemindahan IKN)	II – 23
Gambar 2.16	Konsep Pengembangan Hub Pulau Kalimantan (Global Integrated)	II – 24
Gambar 2.17	Konsep Pengmbangan Urban – Rural Linkage di Pulau Kalimantan (Local Integrated)	II – 24
Gambar 2.18	Konsep Pengembangan Konektivitas Pulau Kalimantan	II – 25
Gambar 2.19	Kebijakan Pembangunan Perikanan dan Kelautan	II – 25
Gambar 2.20	Visi, Misi, Arahkan Presiden dan 7 Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) Presiden Joko Widodo	II – 31

Gambat 2.21	Uraian Agenda Prioritas Pembangunan No 1, 2 dan 5 dari Nawacita Kedua RPJMN 2020 - 2024	II – 35
Gambar 2.22	Keterkaitan antara RPJPN 2005 – 2025, Visi Misi serta 7 Agenda Prioritas Pembangunan Nasional RPJMN 2020 – 2024 Terhadap Visi Misi RPJMD Provinsi Kalimantan Utara	II – 37
Gambar 3.1	Variabilitas Angin Bulanan di Wilayah Kalimantan Utara	III – 2
Gambar 3.2	Total Produksi Perikanan Kabupaten Nunukan Tahun 2017-2021*	III – 3
Gambat 3.3	Nilai Produksi Perikanan Kabupaten Nunukan Tahun 2017-2021*	III – 4
Gambar 3.4	Total Produksi Perikanan Tangkap Laut Berdasarkan Komoditas Utama Kabupaten Nunukan Tahun 2017-2021*	III – 5
Gambar 3.5	Total Produksi Perikanan Tangkap Laut Berdasarkan Komoditas Lainnya Kabupaten Nunukan Tahun 2017-2021*	III – 6
Gambar 3.6	Nilai Produksi Perikanan Tangkap Laut Berdasarkan Komoditas Utama Kabupaten Nunukan Tahun 2017-2021*	III – 7
Gambar 3.7	Nilai Produksi Perikanan Tangkap Laut Berdasarkan Komoditas Lainnya Kabupaten Nunukan Tahun 2017-2021*	III – 7
Gambar 3.8	Total Produksi Perikanan Tangkap PUD Berdasarkan Komoditas Utama Kabupaten Nunukan Tahun 2017-2021*	III – 8
Gambar 3.9	Nilai Produksi Perikanan Tangkap PUD Berdasarkan Komoditas Utama Kabupaten Nunukan Tahun 2017-2021*	III – 9
Gambar 3.10	Total Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Komoditas Utama Kabupaten Nunukan Tahun 2018-2021*	III – 10
Gambar 3.11	Nilai Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Komoditas Utama Kabupaten Nunukan Tahun 2018-2021*	III – 10
Gambar 3.12	Kontribusi PDRB Sektor Perikanan Terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Utara	III – 11
Gambar 3.13	Nilai Ekspor Perikanan Provinsi Kalimantan Utara	III – 12

Gambar 4.1	Timeline Perkembangan Kawasan dalam Konstelasi Kebijakan Daerah dan Nasional	IV – 1
Gambar 4.2	Masterplan Marine Techno Park Mansapa Nunukan	IV – 4
Gambar 4.3	Aplikasi Rumput Laut Penghasil Karagenan beserta pertambahan nilai dari setiap proses dan jenis produk yang dihasilkan	IV – 7
Gambar 4.4	Nilai Ekspor Karagenan Indonesia	IV – 9
Gambar 4.5	Bangunan Resi Gudang di Kawasan Mansapa	IV – 10
Gambar 4.6	Kegiatan Pembangunan Sarana Pendukung Kegiatan Pembudidayaan Rumput Laut	IV – 12
Gambar 4.4	Jaringan Jalan dan Listrik	IV - 13
Gambar 5.1	Jaringan Listrik dan Jalan di Kawasan Mansapa	V – 1
Gambar 5.2	Kondisi Jalan Menuju Perumahan Nelayan Mansapa	V – 2
Gambar 5.3	Prasyarat Pembangunan Industri Rumput Laut	V – 4
Gambar 5.4	Tahapan Proses Pengolahan ATC	V – 5
Gambar 5.5	Tahapan Proses Pengolahan SRC	V – 6
Gambar 5.6	Contoh Layout Pabrik Pengolahan Rumput Laut Beserta Alur Proses Pengolahan	V – 8
Gambar 5.7	Pemetaan stakeholder potensial dalam kerangka Kawasan Industri Perikanan Terpadu Mansapa Nunukan	V – 10
Gambar 5.8	Kebijakan dan Regulasi Terkait Pengembangan Kawasan Industri	V – 11
Gambar 6.1	Kebijakan dan regulasi terkait pengembangan Kawasan Industri	VI – 3
Gambar 6.2	Konsepsi FS Tekno-Ekonomi	VI - 4
Gambar 6.3	Rencana Induk Pengembangan Industri sebagai amanat UU 3 2014 tentang Perindustrian	VI - 6
Gambar 6.4	Harmonisasi Rencana Induk Pengembangan Industri dengan Rencana Tata Ruang Wilayah	VI - 7
Gambar 6.5	Kategorisasi sektor infrastruktur dalam KPBU	VI – 9
Gambar 6.6	Tahapan pelaksanaan KPBU	VI – 10
Gambar 6.7	Model Pentahelix	VI – 13
Gambar 6.8	Usulan roadmap program percepatan pembangua Kawasan Industri Mansapa	VI – 15

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021	II – 3
Tabel 2.2	PDRB atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha tahun 2017 - 2021	II – 5
Tabel 2.3	PDRB atas Dasar Harga Konstan Tahun 2017 - 2021	II – 6
Tabel 2.4	Analisis LQ Provinsi Kalimantan Utara*	II – 8
Tabel 2.5	Analisis Shift Share Provinsi Kalimantan Utara*	II – 9
Tabel 2.6	Sebaran Sektor Perekonomian Provinsi Kalimantan Utara	II – 12
Tabel 2.7	Sebaran Perekonomian Sektor Riil Provinsi Kalimantan Utara	II – 14
Tabel 3.1	Total Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Nunukan Tahun 2017-2021*	III – 5
Tabel 4.1	Daya Saing Berdasarkan Keunggulan Komparatif	IV – 6
Tabel 4.2	Nilai Tambah Pengolahan Rumput Laut	IV – 8
Tabel 5.1	Kapasitas Penyediaan Air Bersih PDAM Nunukan per september 2022	V – 3
Tabel 5.2	Kebutuhan Pembangunan Pabrik Pengolahan ATC dan SRC	V – 7
Tabel 5.3	Perbedaan OSS ver. 1.1 dan OSS RBA dalam Konteks Perijinan Berusaha	V – 12



BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Technopark merupakan sebuah infrastruktur pembangunan yang memfasilitasi proses interaksi di antara dunia industri dan masyarakat ilmiah serta konsumen. Sciencepark atau Technopark didefinisikan sebagai suatu kawasan terpadu yang menggabungkan dunia industri, perguruan tinggi, pusat riset dan pelatihan, kewirausahaan, perbankan, pemerintah pusat dan daerah dalam satu lokasi yang memungkinkan aliran informasi dan teknologi secara lebih efisien dan cepat. Keberadaan Science Techno Park di suatu daerah merupakan indikator kunci bagi tumbuhnya model Sistem Inovasi Daerah (SIDa), yang ditandai dengan segenap unsur inovasi di daerah antara lain (1) Perguruan Tinggi, (2) Lembaga Litbang, Badan Usaha dan Lembaga Penunjang yang saling bersinergi satu sama lain secara intensif dalam suatu kawasan.

Salah satu lokasi usulan pembangunan Techno Park di Provinsi Kalimantan Utara adalah Kawasan Perikanan Terpadu Mansapa di Kelurahan Mansapa Kecamatan Nunukan Selatan Kabupaten Nunukan. Secara kronologis perjalanan kawasan Mansapa hingga menjadi kandidat kawasan Techno Park bermula dari terbitnya SK Bupati Nunukan no. 169/2005 tentang Penunjukan Lokasi Pelabuhan Perikanan Nusantara dan Pengembangan Industri Perikanan Terpadu yang terletak di Mansapa, Nunukan Selatan mengalokasikan lahan seluas 32 Ha. Tahun berikutnya diikuti dengan Surat Keputusan Bupati Nunukan Nomor:47/2006 tentang Penunjukan Lokasi Penambahan Pelabuhan Perikanan Nusantara dan Pengembangan Industri Perikanan Terpadu, Mansapa seluas 18 Ha. Selanjutnya pada 2 Oktober 2012 kawasan industri ini ditetapkan Bupati Nunukan dengan surat pernyataan penguasaan tanah seluas 50 Ha.

Pada periode pertama kepemimpinan Presiden Jokowi yang dikenal dengan program Nawacita, direncanakan pembangunan 100 pusat sains dan techno park. Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, Pemerintah memasukkan program pembangunan dan pengembangan Science and Technopark (STP) di seluruh Indonesia sebagai salah satu prioritas nasional. Sebagai tindak lanjut melalui Rancangan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2016 pemerintah mencanangkan untuk dimulainya pembangunan dan pengembangan 100 STP di seluruh Indonesia. Selanjutnya target pembangunan dan pengembangan 100 STP tersebut diturunkan secara detil pada level nasional (National-STP/NSTP), level Provinsi (dalam bentuk/istilah Science Park), dan level Kabupaten/Kota (dalam bentuk/istilah Techno Park).

Sebagai bagian dari upaya implementasi terget program tersebut, maka Mansapa menjadi bagian dari rencana tersebut. Dalam kerangka tersebut pengembangan Mansapa sudah mencapai Tahap Masterplan pada tahun 2015. Tahun 2016 telah menyelesaikan DED dan dokumen AMDAL. Setelah itu perkembangan perikanan khususnya Budidaya di Kabupaten Nunukan terus berkembang. Hanya saja kelanjutan proses pembangunan Tehcno Park Mansapa berproses perlahan hingga terkesan tidak memiliki kelanjutan.

Oleh karena itu, Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara mencoba untuk membantu pengembangan kawasan pertumbuhan ekonomi berbasis komoditas unggulan lokal melalui suatu kajian. Urgensi dari pelaksanaan kajian ini adalah sebagai bagian dari proses identifikasi proses, progress dan persoalan pembangunan Techno Park di Mansapa Kabuapten Nunukan. Hal ini diperlukan dalam rangka untuk updating data dan memetakan isu-isu strategis serta dinamika perkembangan di lapangan maupun regulasi dalam rangka mengevaluasi dan merumuskan kembali strategi mewujudkan Techno Park Mansapa di Kabupaten Nunukan sebagai salah satu kawasan strategis dalam meningkatkan perekonomian wilayah berbasis sumberdaya unggul dan inovasi serta intervensi teknologi.

1.2 TUJUAN, SASARAN DAN KELUARAN

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Kajian Percepatan Pembangunan Kawasan Industri Marine Technopark Mansapa Kabupaten Nunukan adalah mengevaluasi proses dan progress rencana pembangunan Kawasan Industri Technopark di Mansapa

Kabupaten Nunukan guna memperoleh gambaran kondisi eksisting, isu-isu strategis, permasalahan serta rekomendasi strategis dalam rangka akselerasi pembangunan kawasan tersebut.

1.2.2 Sasaran

Secara khusus sasaran yang ingin dicapai antara lain:

1. Tersedianya gambaran kondisi eksisting rencana Kawasan Industri Marine Techno Park Mansapa Kabupaten Nunukan secara spasial dan aspasia;
2. Tersedianya data dan analisis terhadap kondisi sumberdaya kelautan dan perikanan eksisting Kabupaten Nunukan.
3. Teridentifikasinya segenap stakeholder mitra inovasi meliputi ; Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian dan Pengembangan, Badan Usaha, Lembaga Keuangan, Lembaga Pemerintahan dan Lembaga Penunjang beserta posisi dan peran strategisnya dalam Kawasan Industri Marine Techno Park Mansapa Kabupaten Nunukan;
4. Teridentifikasinya isu-isu strategis dan permasalahan berkaitan dengan Kawasan Industri Marine Techno Park Mansapa Kabupaten Nunukan;
5. Tersedianya kerangka analisis/penilaian tingkat kesiapan Kawasan Industri Marine Techno Park Mansapa Kabupaten Nunukan;
6. Terumuskannya alternatif dan rekomendasi bagi akselerasi Kawasan Industri Marine Techno Park Mansapa Kabupaten Nunukan.

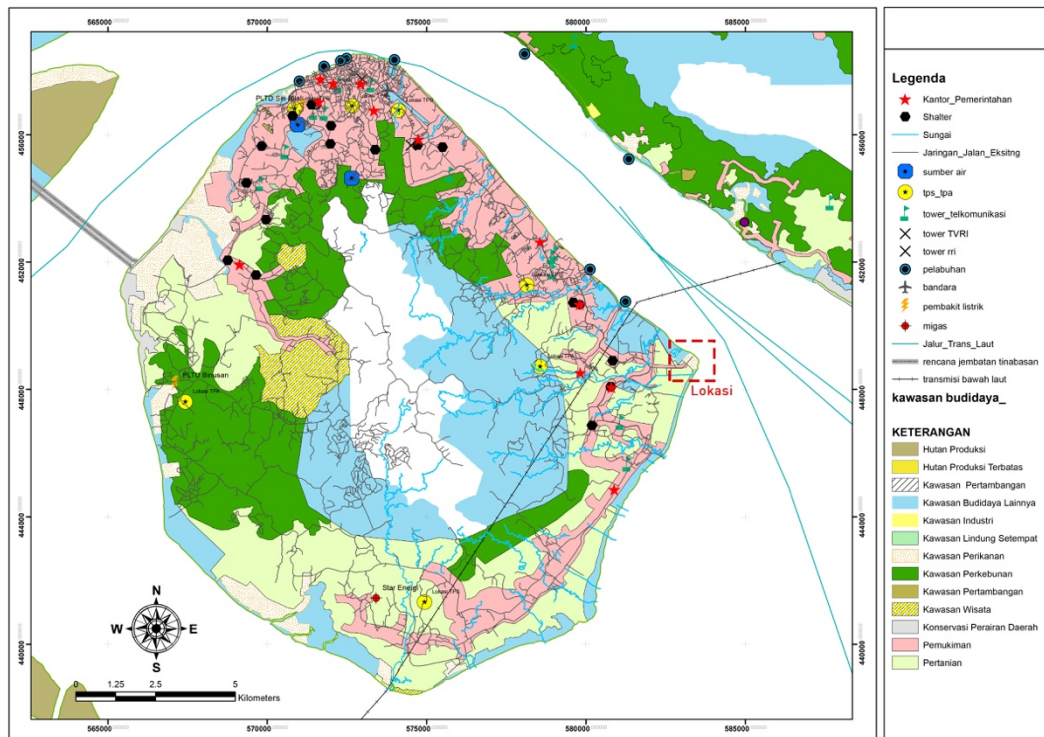
1.2.3 Keluaran

Adapun keluaran atau output yang diharapkan dari kajian ini adalah tersedianya dokumen hasil kajian terhadap rencana pembangunan Kawasan Industri Marine Technopark Mansapa Kabupaten Nunukan yang memuat evaluasi kondisi eksisting (spasial dan aspasia), isu dan permasalahan strategis serta alternatif dan rekomendasi dalam rangka akselerasi proses pembangunan Kawasan Industri Marine Technopark Mansapa Kabupaten Nunukan.

1.3 Ruang Lingkup

1.3.1 Ruang Lingkup Wilayah

Lingkup wilayah Kajian Percepatan Pembangunan Kawasan Industri Marine Technopark Mansapa Kabupaten Nunukan adalah lokasi perencanaan pembangunan Techno Park Mansapa di Kelurahan Mansapa Kecamatan Nunukan Selatan Kabupaten Nunukan.



Gambar 1.1 Lokasi Rencana Pembangunan Kawasan Industri Marine Technopark Mansapa Kabupaten Nunukan

1.3.2 Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi dalam kegiatan Kajian Percepatan Pembangunan Kawasan Industri Marine Technopark Mansapa Kabupaten Nunukan, meliputi:

1. Mengumpulkan kebijakan, dokumen dan materi teknis berkenaan dengan perencanaan Kawasan Industri Marine Technopark Mansapa Kabupaten Nunukan berkenaan;
2. Mempelajari kebijakan terkait pengembangan infrastruktur Wilayah dalam rangka sinkronisasi antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota;
3. Mengkaji Kondisi fisik lingkungan, mencakup administratif, geografis, iklim, demografi serta komoditas perikanan dan kelautan pada wilayah perencanaan;
4. Menganalisis isu-isu strategis dan permasalahan serta hambatan yang berkaitan dengan upaya dan kendala dalam tahapan proses pembangunan Kawasan Industri Marine Technopark Mansapa Kabupaten Nunukan ;

5. Merumuskan konsep dan pendeatan sebagai alternatif dan rekomendasi yang berfokus pada upaya akselerasi Pembangunan Kawasan Industri Marine Technopark Mansapa Kabupaten Nunukan.

1.3.3 Ruang Lingkup Kegiatan

Dalam melaksanakan kegiatan Kajian Percepatan Pembangunan Kawasan Industri Marine Technopark Mansapa Kabupaten Nunukan, muatan kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari:

1. Persiapan, meliputi penyepakatan tujuan, keluaran, lingkup pekerjaan, metodologi yang digunakan, pengayaan substansi dan jadwal pelaksanaan pekerjaan. Pada bagian ini juga dilakukan kajian pustaka, pengayaan substansi atau pendalaman materi, identifikasi awal potensi, serta kajian teori-teori terkait.
2. Pengumpulan data, meliputi kegiatan survei lapangan serta survey instansional untuk mengumpulkan data sekunder dan survei primer melalui wawancara dan observasi lapangan.
3. Analisis kondisi saat ini terkait kondisi fisik lingkungan, sosial budaya, geografis, iklim, demografi serta komoditas perikanan dan kelautan.
4. Analisis isu-isu strategis dan permasalahan terkait rencana pembangunan.
5. Diskusi dalam rangka menggali potensi dan permasalahan pembangunan destinasi di kawasan dari berbagai pihak.



BAB II PPOTRET PROVINSI KALIMANTAN UTARA

2.1 Provinsi Kalimantan Utara

2.1.1 Letak dan Administrasi Wilayah

Provinsi Kalimantan Utara terletak di pada wilayah utara Pulau Kalimantan dengan wilayah administratif berbatasan sebagai berikut :

- Batas Utara : Negara Malaysia Bagian Sabah
- Batas Selatan : Kabupaten Kutai Barat, Kutai Timur, Kutai Kertanegara dan Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur
- Batas Timur : Laut Sulawesi
- Batas Barat : Negara Malaysia Bagian Sarawak

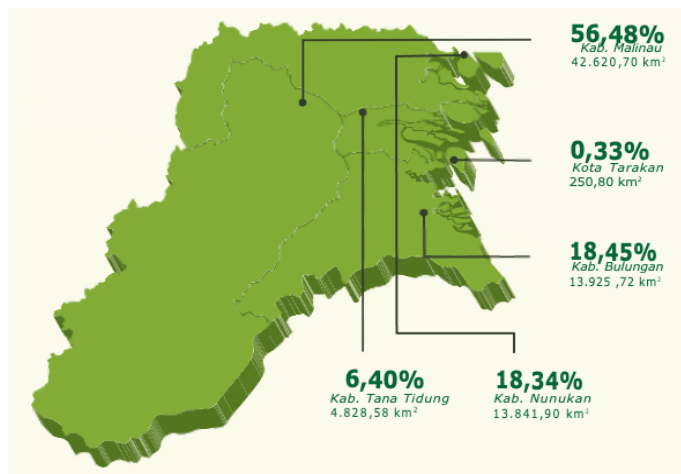
Adapun luas wilayah adminsitratif Provinsi Kalimantan Utara secara keseluruhan adalah $\pm 75.467,70 \text{ Km}^2$ dengan komposisi dan proporsi luasan setiap Kabupaten/Kota sebagai berikut:

- Kabupaten Bulungan : $+ 13.925,72 \text{ Km}^2$
- Kabupaten Nunukan : $+ 13.841,90 \text{ Km}^2$
- Kabupaten Malinau : $+ 42.620,70 \text{ Km}^2$
- Kabupaten Tana Tidung : $+ 4.828,58 \text{ Km}^2$
- Kota Tarakan : $+ 250,80 \text{ Km}^2$

Adapun Luas Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara seperti pada **Gambar 2.1.**

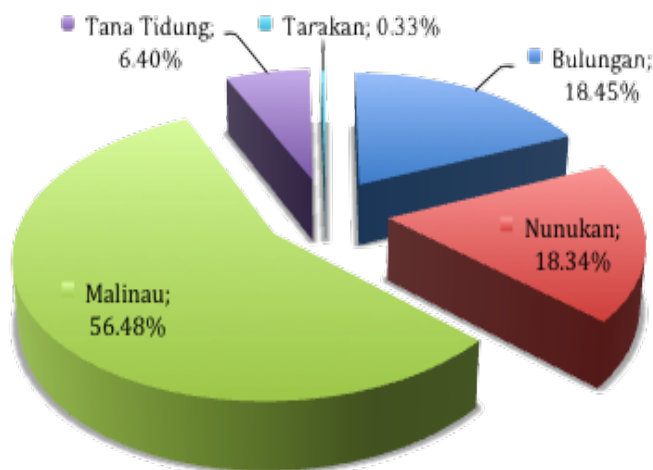
Dari komposisi dan proporsi luasan setiap Kabupaten/Kota yang berada di wilayah admisnitratif Provinsi Kalimantan Utara diketahui Kabupaten Malinau memiliki luasan wilayah terluas dengan luasan luasan 56,48% dari luas keseluruhan di wilayah Provinsi Kalimantan Utara, sedangkan luasan wilayah

terkecil berada pada Kota Tarakan dengan luasan hanya berkisar 0.33% dari luas keseluruhan di wilayah Provinsi Kalimantan Utara, lebih rinci komposisi dan proporsi luasan setiap Kabupaten/ Kota di wilayah administrasi Provinsi Kalimantan Utara dapat dilihat pada **Gambar 2.2**.



Gambar 2.1 Luas Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021

Sumber: BPS – Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2022



Gambar 2.2 Komposisi dan Proporsi Luas Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2021

Sumber : BPS, diolah Tim Penyusun, 2022

2.2 Profil Demografi

Berdasarkan jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 adalah 701,8 ribu dan 2021 adalah 713,6 ribu dengan komposisi penduduk dari yang terbanyak terkonsentrasi di Kota Tarakan sekitar 35% sedangkan populasi penduduk terkecil berada di Kabupaten Tana Tidung namun demikian laju

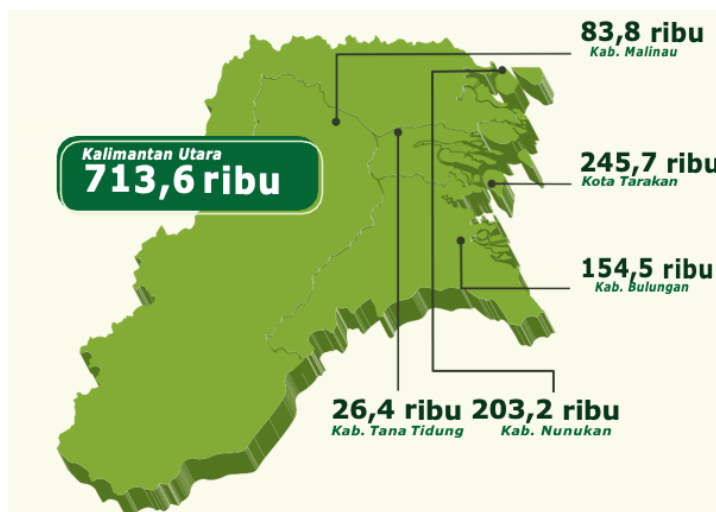
pertumbuhan penduduk per tahun justru ada pada Kabupaten Tana Tidung sebesar 4,52% per Tahun sementara Kota Tarakan memiliki laju pertumbuhan penduduk terendah yaitu 1,69%. Lebih rinci seperti pada Table 2.1, distribusi dan komposisi jumlah penduduk seperti pada Gambar 2.3

Kepadatan penduduk di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 mencapai 9 penduduk/km². Kepadatan penduduk di 5 (lima) Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi di Kota Tarakan mencapai 968 penduduk/km² dan terendah di Kabupaten Malinau yang hanya mencapai 2 penduduk/Km².

Tabel 2.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Kalimantan Utara, 2020 dan 2021

Kabupaten/Kota	Penduduk (ribu)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	2020	2021	2010 – 2020	2020 – 2021
Malinau	82,5	83,7	2,71	2,08
Bulungan	151,8	154,5	2,93	2,30
Tana Tidung	25,6	26,4	5,17	4,52
Nunukan	199,1	203,2	3,41	2,78
Tarakan	242,8	245,7	2,23	1,60
Kalimantan Utara	701,8	713,6	2,86	2,25

Sumber: BPS – Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka Tahun 2022



Gambar 2.3 Distribusi dan Komposisi Jumlah Penduduk di Provinsi Kalimantan Utara, 2021

Sumber: BPS – Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2022